

2 SEPTEMBER 2023

ROH menampilkan *soft doubles*, pameran tunggal seniman Filipina, Maria Taniguchi.

Jakarta, September 2023 – ROH dengan senang hati menampilkan *soft doubles*, pameran tunggal pertama Maria Taniguchi (l. 1981, Dumaguete, Filipina) bersama galeri kami. Pameran ini meninjau karya-karya Taniguchi dari sudut pandang lukisan, patung, gambar, dan video yang tersebar di dalam ruang Galeri Apple dan Galeri Orange di ROH. Kami juga merasa senang memiliki kurator Joselina Cruz dari Museum of Contemporary Art and Design (MCAD), De La Salle-College of Saint Benilde, Manila, mengupas pameran ini dalam percakapan dengan Taniguchi.

Pada pameran ini karya-karya Taniguchi membangun suatu percakapan dengan ruang galeri, memberikan jalan masuk ke dalam pemaknaan dan relasi antar satu karya dengan yang lain. Peletakan karya yang dengan hati-hati mencermati ruang pameran menciptakan suatu pengalaman estetika yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Pengunjung diajak untuk mengalami pameran dan menelaah karya-karya yang ada sebagai suatu kesatuan dengan ruang negatif di sekitarnya.

“Menurut saya, mudah untuk terjebak dengan istilah minimalisme dalam karya saya. Ketika membicarakan lukisan, jika kamu hanya memikirkan istilah itu saja kamu akan terjebak. Seperti pasir hisap, kamu dapat terserap ke dalam moda interpretasi yang tak begitu bermanfaat, atau generatif. Saya sudah bekerja dengan [karya-karya] ini untuk waktu yang amat lama, yang perlu, omong-omong, agar karya-karya ini dapat mewujudkan secara konseptual. Mudah untuk melewatkan hal-hal ini.” — Maria Taniguchi, dalam percakapan dengan Joselina Cruz.

Kekarya Maria Taniguchi meliputi lukisan, patung, video dan instalasi. Ia bekerja dengan menyelidiki ruang dan waktu dalam kaitannya dengan konteks sosial dan sejarah. Seri karya lukisan batu-batanya yang tak berjudul (Untitled) telah dimulai sejak 2008 dan merupakan seri yang terus berlanjut. Sel-sel persegi panjang menyusun lukisan-lukisan ini dalam jumlah yang terkesan tak terhingga, masing-masing dengan garis luar yang digambar dengan tangan menggunakan grafit dan diisi dengan corak abu-abu dan hitam. Proses yang demikian hati-hati ini menghasilkan pola yang terlihat halus namun kompleks pada permukaan kanvas. Lukisan-lukisan ini berkembang ke dalam berbagai kemungkinan, sebagian besar dapat mencapai ukuran bermeter-meter. Struktur konstruktif ini menubuhkan elemen arsitektur yang memungkinkan lukisan-lukisan ini menempati ruang dengan kehadiran yang monumental. Sang seniman kerap melihat karya lukisan batu-batanya sebagai dasar keseluruhan praktik berkeseniannya. Karya-karya lain seperti patung dan instalasi merupakan refleksi, atau refraksi dari itu semua.

soft doubles akan buka untuk undangan pada 2 September 2023 dan untuk publik mulai 6 September hingga 8 Oktober 2023. Kunjungi situs resmi galeri www.rohprojects.net dan ikuti akun Instagram galeri [@rohprojects](https://www.instagram.com/rohprojects) atau hubungi info@rohprojects.net untuk informasi lebih lanjut mengenai waktu operasional dan pengumuman program publik.

MARIA TANIGUCHI

L. 1981, DUMAGUETE, FILIPINA
TINGGAL DAN BEKERJA DI MAKATI, FILIPINA

Kekarya Maria Taniguchi meliputi lukisan, patung, video dan instalasi. Ia bekerja dengan menyelidiki ruang dan waktu dalam kaitannya dengan konteks sosial dan sejarah. Seri karya lukisan batu-batanya yang tak berjudul (*Untitled*) telah dimulai sejak 2008 dan merupakan seri yang terus berlanjut. Sel-sel persegi panjang menyusun lukisan-lukisan ini dalam jumlah yang terkesan tak terhingga, masing-masing dengan garis luar yang digambar dengan tangan menggunakan grafit dan diisi dengan corak abu-abu dan hitam. Proses yang demikian hati-hati ini menghasilkan pola yang terlihat halus namun kompleks pada permukaan kanvas. Lukisan-lukisan ini berkembang ke dalam berbagai kemungkinan, sebagian besar dapat mencapai ukuran bermeter-meter. Struktur konstruktif ini menubuhkan elemen-elemen arsitektur yang memungkinkan lukisan-lukisan ini menempati ruang dengan kehadiran yang monumental. Sang seniman kerap melihat karya lukisan batu-batanya sebagai dasar keseluruhan praktik berkeseniannya. Karya-karya lain seperti patung dan instalasi merupakan refleksi, atau refraksi dari itu semua.

Maria Taniguchi memenangkan Hugo Boss Asia Art Award pada 2015 dan merupakan LUX Associate Artist pada 2009. Pameran teranyar Taniguchi meliputi Gwangju Biennale ke-12: *Imagined Borders*, Gwangju Biennale Exhibition Centre, Gwangju, Korea Selatan (2018); Sydney Biennale ke-21, *SUPERPOSITION: Equilibrium & Engagement*, Museum of Contemporary Art, Sydney, Australia (2018); *History of a vanishing present: A prologue*, the Mistake Room, Los Angeles, Amerika Serikat (2016); *Afterwork*, Para Site, Hong Kong (2016); *Globale: New Sensorium*, ZKM Centre for Art and Media, Karlsruhe, Jerman (2016); *The Vexed Contemporary*, Museum of Contemporary Art and Design, Manila, Filipina (2015); dan Asia Pacific Triennial of Contemporary Art ke-8, QAGOMA, Brisbane, Australia (2015). Karyanya telah menjadi bagian dari berbagai koleksi, termasuk M+ Museum, Hong Kong; the Burger Collection, Hong Kong; Kadist Art Foundation, San Francisco; QAGOMA, Brisbane; dan K11 Art Foundation, Shanghai.

ROH

ROH

ROH adalah galeri seni yang diinisiasi pada 2014 dengan tujuan melayani ekosistem seni Indonesia melalui program lokal yang konsisten serta pemeliharaan dialog yang lebih luas dan tak terbatas. Selama ruang tetap barunya merampung beberapa tahun belakangan, ROH sempat memainkan peran nomaden dan menjelajah presentasi seni nonkonvensional dalam peletakan dan pengkondisian temporer yang dinamis. ROH kini bertempat di Jalan Surabaya 66, Jakarta, setelah dengan cermat meninjau ulang konteks rumah tinggal peninggalan era kolonial menjadi ruang pameran yang luwes untuk seni kontemporer.

—

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi info@rohprojects.net.

Rabu - Jumat, 13:00 - 19:00
Sabtu - Minggu, 11:00 -19:00
Tutup Senin, Selasa dan libur nasional

JALAN SURABAYA 66
JAKARTA 10310
+628118719066

ROHPROJECTS.NET